I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan andalan Negara Indonesia sebagai penyumbang devisa terbesar negara tahun 2018, yakni sekitar 20,54 milliar Dolar AS. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, Indonesia menghasilkan 43 juta ton CPO (*crude palm oil*) dan 4,2 juta ton PKO (*palm kernel oil*). Jumlah yang dihasilkan pun searah dengan permintaan pasar dunia. Hal ini mengakibatkan bahan baku CPO dan PKO, yakni tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dibutuhkan dalam jumlah yang sangat banyak.

Menghasilkan TBS yang maksimal tentunya membutuhkan perawatan yang optimal. Kegiatan perawatan membutuhkan biaya yang sangat mahal, khususnya kegiatan pemupukan. Hampir 60% biaya perawatan berasal dari pengadaan pupuk anorganik. Hal ini membuat pengusaha kelapa sawit ingin mengganti peran pupuk anorganik dengan bahan yang lebih murah namun kandungan haranya tetap mencukupi. Salah satunya dengan menggunakan hasil *by product* Pabrik Kelapa Sawit (PKS), diantaranya Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit (LCPKS) dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS). Aplikasi LCPKS dan TKKS diyakini dapat meningkatkan produktivitas TBS kelapa sawit.

Melalui penelitian ini, penulis ingin membantu pelaku usaha kelapa sawit untuk memberikan informasi mengenai pengaruh LCPKS dan kompos tankos terhadap produksi TBS kelapa sawit.

B. Permasalahan

Pupuk anorganik yang digunakan oleh petani dan pengusaha kelapa sawit dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan produksi TBS. Peningkatan produksi TBS juga berpengaruh pada peningkatan akumulasi limbah yang dihasilkan dari proses olah TBS di PKS. Beberapa diantaranya yakni LCPKS dan kompos TKKS. Pada kenyataan lain, LCPKS dan kompos TKKS dinilai dapat menambah unsur hara yang dibutuhkan tanaman kelapa sawit. Umumnya LCPKS diaplikasikan pada lahan dengan topografi datar hingga bergelombang. Pada lahan dengan topografi berbukit, aplikasi LCPKS sulit untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, Penulis ingin meneliti atau mengkaji aplikasi LCPKS dan kompos TKKS pada lahan berbukit dan dimanfaatkan sebagai substitusi pupuk anorganik sehingga akumulasi limbah yang dihasilkan dapat direduksi.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pupuk organik (*by product* PKS) terhadap produktivitas TBS kelapa sawit.

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bagi kepada pembaca dan pelaku usaha kelapa sawit mengenai pengaruh pupuk organik *by product* Pabrik Kelapa Sawit bagi produktivitas TBS khususnya aplikasi LCPKS dan kompos TKKS.